

PENTINGNYA KESEHATAN BAGI MASYARAKAT UNTUK MENYONGSONG PENDIDIKAN DI DESA TANJAKAN KECAMATAN KRANGKENG KABUPATEN INDRAMAYU

Muthohar¹, Muhammad Faisal Rokhman², Ridho³, Riska Noviyanti⁴, Adittiya Putri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email : faisalrokhman14@gmail.com

Abstrak

Kesehatan merupakan faktor utama yang memengaruhi kemampuan individu dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya kesehatan bagi masyarakat di Desa Tanjakan, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, dalam menyongsong pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode survei dan analisis data sekunder untuk mengidentifikasi dampak kesehatan pada akses pendidikan dan pencapaian pendidikan di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan yang buruk dapat menjadi hambatan serius dalam mengakses pendidikan. Masalah kesehatan seperti malnutrisi, penyakit menular, dan akses terbatas ke fasilitas kesehatan dapat menghambat partisipasi dan pencapaian pendidikan masyarakat desa. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan dan praktik kesehatan yang baik juga memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara kesehatan dan pendidikan di Desa Tanjakan, Krangkeng. Mendorong upaya-upaya peningkatan kesehatan masyarakat desa, seperti program pemantauan kesehatan, kampanye kesadaran kesehatan, dan peningkatan akses ke fasilitas kesehatan, dapat memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan masyarakat untuk menyongsong pendidikan yang lebih berkualitas. Hal ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara sektor kesehatan dan pendidikan untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan di desa tersebut. "Al Aqlu Assalim Fi Jismi Assalim" Akal Atau Intelektualitas Yang Sehat Itu Ada Pada Badan Yg Sehat.

Kata Kunci : Kesehatan, Pendidikan,

Abstract

Health is a major factor that influences an individual's ability to obtain a quality education. This study aims to illustrate the importance of health for the community in Tanjakan village, Krangkeng sub-district, Indramayu district, in achieving a better education. This study uses survey methods and secondary data analysis to identify the impact of health on education access and educational attainment in the village. The results show that poor health can be a serious barrier to accessing education. Health problems such as malnutrition, infectious diseases and limited access to health facilities can hinder villagers' educational participation and achievement. In addition, awareness of the importance of health and good health practices also play a key role in creating an enabling environment for education. This research provides a better understanding of the linkages between health and education in Tanjakan village, Krangkeng. Encouraging efforts to improve the health of the village community, such as health monitoring programmes, health awareness campaigns and improved access to health facilities, can make a positive contribution to preparing the community for a better quality education. This underlines the importance of synergy between the health and education sectors to achieve sustainable progress in the village. "Al Aqlu Assalim Fi Jismi Assalim" A healthy mind or intellect is in a healthy body.

Keywords: Health, Education

1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kesehatan yang baik bukan hanya menjadi hak setiap individu, tetapi juga merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat yang kuat dan produktif. Kehidupan yang sehat memiliki dampak positif yang sangat besar, terutama dalam konteks pendidikan di desa Tanjakan, Kecamatan Karangampel.

Pendidikan di desa-desa memiliki peran sentral dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, faktor kesehatan harus diutamakan. Terlalu sering, pendidikan dan kesehatan dianggap sebagai dua hal terpisah. Namun, dalam artikel ini, kita akan menjelajahi betapa eratnya hubungan antara kesehatan dan pendidikan di desa Tanjakan.

Mengutip WHO (World Health Organization), "Kesehatan adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, bukan hanya ketiadaan penyakit atau kecacatan." Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa kesehatan yang baik tidak hanya tentang tidak sakit, tetapi juga melibatkan kesejahteraan mental dan sosial yang dapat mendukung pembelajaran dan perkembangan individu.

2. METODE

Untuk menggali pemahaman lebih lanjut tentang keterkaitan antara kesehatan masyarakat dan pendidikan yang berkualitas, kami menggunakan metode kombinasi penelusuran literatur dan analisis data. Langkah-langkah metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Penelusuran Literatur:** Kami melakukan penelusuran literatur yang mendalam untuk mengidentifikasi studi, penelitian, dan artikel yang relevan tentang hubungan antara kesehatan dan pendidikan. Kami menggunakan sumber-sumber terpercaya dari basis data akademik dan publikasi ilmiah.
2. **Analisis Data Sekunder:** Kami menganalisis data sekunder yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas dampak kesehatan

terhadap pendidikan. Ini termasuk data kehadiran sekolah, tingkat kesehatan fisik dan mental siswa, serta prestasi akademik.

3. Studi Kasus: Kami juga melakukan studi kasus di beberapa sekolah dan masyarakat untuk menggali wawasan langsung tentang bagaimana faktor-faktor kesehatan mempengaruhi proses pendidikan. Ini melibatkan wawancara dengan siswa, guru, dan staf sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesehatan dan pendidikan adalah dua unsur penting yang saling terkait dalam membentuk masa depan suatu masyarakat. Di Desa Tanjakan, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu, pentingnya kesehatan bagi masyarakat memiliki dampak besar terhadap kemampuan mereka dalam menyongsong pendidikan yang lebih baik.



Gambar 1. Membantu Kegiatan Posyandu Bersama Bu Bidan Desa Tanjakan

Artikel ini akan mengeksplorasi hubungan antara kesehatan dan pendidikan di desa ini, serta mengapa upaya menjaga kesehatan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan.

1. Akses ke Pendidikan

Pentingnya kesehatan bagi masyarakat di Desa Tanjakan menjadi jelas ketika kita melihat akses mereka ke pendidikan. Masalah kesehatan seperti malnutrisi, infeksi, dan kurangnya akses ke fasilitas kesehatan yang memadai dapat menghambat anak-anak untuk menghadiri sekolah secara teratur. Ketika anak-anak terkena penyakit atau kondisi kesehatan yang serius, mereka cenderung melewatkan banyak hari sekolah, yang akhirnya dapat merusak pencapaian pendidikan mereka.

2. Konsentrasi dan Kinerja Pendidikan

Kesehatan yang baik juga memiliki dampak langsung pada kemampuan belajar. Anak-anak yang sehat cenderung lebih fokus dan konsentrasi dalam kelas. Mereka memiliki energi yang cukup untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan berinteraksi dengan guru serta teman sekelas. Sebaliknya, masalah kesehatan seperti kekurangan gizi atau infeksi dapat mengurangi kemampuan anak untuk memahami pelajaran, yang pada gilirannya dapat menghambat pencapaian akademis mereka.

3. Kesadaran akan Kesehatan

Kesadaran akan pentingnya kesehatan juga menjadi kunci dalam menyongsong pendidikan yang lebih baik di Desa Tanjakan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang praktik kesehatan yang baik cenderung lebih baik dalam mencegah penyakit dan menjaga kesehatan mereka sendiri dan keluarganya. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan, karena anak-anak dan orang dewasa sama-sama memahami pentingnya kesehatan dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

4. Sinergi antara Sektor Kesehatan dan Pendidikan

Pentingnya kesehatan bagi masyarakat di Desa Tanjakan menggarisbawahi perlunya sinergi antara sektor kesehatan dan pendidikan. Upaya-upaya peningkatan kesehatan, seperti program pemantauan kesehatan dan kampanye kesadaran kesehatan, harus berjalan beriringan dengan upaya-upaya peningkatan pendidikan. Kolaborasi ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak di desa ini.

5. KESIMPULAN

Dalam perjalanan menuju pendidikan yang berkualitas, kesehatan masyarakat merupakan komponen yang tak terpisahkan. Artikel ini telah mengungkapkan hubungan yang erat antara kesehatan dan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa daya serap ilmu yang lebih baik. Kehadiran yang konsisten, kualitas pembelajaran yang meningkat, pembentukan karakter dan kreativitas, pendekatan holistic, dan masyarakat yang siap menyongsong pendidikan yang berkualitas.

Dalam upaya untuk memajukan pendidikan, tidak boleh diabaikan bahwa kesehatan adalah dasar yang kuat. Kolaborasi antara sektor pendidikan dan kesehatan menjadi kunci dalam memastikan bahwa siswa memiliki peluang terbaik untuk meraih prestasi akademik dan membangun masa depan yang cerah. Dengan mengutamakan kesehatan masyarakat, kita membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan pendidikan dan pembangunan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, R. E., et al. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451.
- Glewwe, P., & Kremer, M. (2006). Schools, teachers, and education outcomes in developing countries. *Handbook of the Economics of Education*, 2, 945-1017.
- Save the Children. (2018). Every Last Child: The Unfinished Business of Child Survival. Retrieved from <https://www.savethechildren.org/content/dam/usa/reports/ed-cp/annual-report-2017.pdf>
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development. Retrieved from <https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>
- UNICEF. (2019). The State of the World's Children 2019: Children, Food and Nutrition - Growing well in a changing world. Retrieved from <https://www.unicef.org/reports/state-of-worlds-children-2019>
- WHO. (2003). Investing in health for economic development: Report of the Commission on Macroeconomics and Health. World Health Organization.
- World Bank. (2019). World Development Report 2019: The Changing Nature of Work. Retrieved from <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/29477>